

**PENGARUH DHARMA TERHADAP KEHIDUPAN
BERAGAMA JAMAAT VIHARA JHINADHARMA
SRADHA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Nama : Dian Suprapti

NIM. : 16520022

PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dian Suprapti

Nim : 16520022

Judul : Pengaruh Ajaran Dharma Dalam Kehidupan Beragama Bagi
Jamaat Vihara Jhinadharmasradha.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata Satu (S1) dalam Studi Agama - Agama.

Dengan ini saya harapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dian Suprapti
Nim : 16520022
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama / SAA
Alamat Rumah : Sungapan, Pad.14, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Telp/ Hp : 085647832207
Judul Skripsi : Pengaruh Ajaran Dharma Dalam Kehidupan Beragama
Bagi Jamaat Vihara Jhinadharmasradha.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali ada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila skripsi telah di munaqosakan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2020

Dengan ini menyatakan


DIAN SUPRAPTI

16520022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1009/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DHARMA TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA JAMAAT
VIHARA JHINADHARMA SRADHA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DIAN SUPRPTI**
Nomor Induk Mahasiswa : **16520022**
Telah diujikan pada : **Jumat, 07 Agustus 2020**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
SIGNED

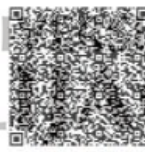
Valid ID: 5f410e6c1c26d



Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

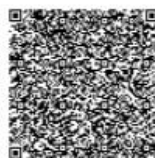
Valid ID: 5f40d34340296



Penguji III

Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f327e944af8a



Yogyakarta, 07 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f4249d445b072

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Suprapti
NIM : 16520022
Prodi : Studi Agama – Agama / SAA
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Studi Agama - Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Juli 2020

Yang membuat pernyataan




Dian Suprapti
NIM. 16520022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ Atas Nama Proses Tidak ada sesuatu yang langsung jadi
dan tidak ada sesuatu yang tidak jadi sama sekali “



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Senantiasa mengharap Rahmat dan Ridho Allah SWT secara khusus karya sederhana ini saya persembahkan untuk dua manusia yang ketenangannya tidak pernah dapat terwakilkan oleh untaian kata yaitu Ibu Watiningsih dan Bapak Suprihono.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengetahuan keagamaan dan internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi jamaat Buddha menjadi sebuah keniscayaan. Kecenderungan sikap keberagamaan jamaat tidak bisa lepas dari pengaruh pengetahuan keagamaan yaitu Dharma. Dalam hal ini, baik "pengetahuan keagamaan" maupun "sikap keberagamaan jamaat" sama-sama mempunyai kedudukan dan peranan penting serta strategis, utamanya sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam membangun dan meningkatkan kualitas kehidupan beragama. Berdasar pada kedudukan yang sangat penting dari Agama Buddha maka dirasa menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai Apa dan Bagaimana Dharma dalam kehidupan jamaat Buddha.

Skripsi ini merupakan hasil Penelitian lapangan yang berjudul " Pengaruh Dharma terhadap Kehidupan Beragama Jamaat Vihara Jhinadharma Sradha". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dharma. Selain itu Penelitian ini juga menelaah dan mengungkapkan pengaruh Dharma terhadap sikap keberagamaan jamaat Buddha. Tidak hanya menyangkut aspek iman (Kepercayaan) dan ibadah (Ritual) yang diatur secara khusus melainkan menyangkut aspek hubungan sosial kemanusiaan. Penelitian dilaksanakan di Vihara Jhinadharma Sradha Gunung Kidul dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam Penelitian: pertama Dharma mengajarkan tiga kebajikan yaitu: Dana, Sila, Samadi. Kedua, Dharma memberikan pengaruh yang sangat besar dalam hal keagamaan maupun dalam hal sosial artinya jamaat Buddha mampu mengaktualisasikan Dharma dalam kehidupan sehari-hari meskipun Penulis menunjukkan bahwa dalam menerapkan ajaran tersebut kembali lagi kepada individu jamaat karena sesuai dengan tingkat kebijaksanaan dan kedudukan sosial masing-masing. Jika hubungan sosial ini terwujud maka jamaat akan mendapatkan hasil kesadaran dalam kerukunan jamaat hidup bersama secara berdampingan, perdamaian dan toleransi.

Kata Kunci : Dharma, Buddha, Keberagamaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan taufik hidayahnya. Dengan bantuanNya akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir strata satu ini. Shalawat dan salam tidak lupa selalu dihaturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis sadari bahwa dalam proses waktu yang tidak sedikit bimbingan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya berpengaruh positif pada tulisan ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, diantaranya :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M. Ag selaku Kepala Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Rahmat Fajri, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah melungkan waktu dan dengan sabar terus

membimbing, menasehati dan mengarahkan penulis untuk menghasilkan karya yang baik.

5. Bapak dan ibuk pengurus Perpustakaan dan pengurus TU fakultas Ushuluddin yang telah sangat baik merespon kebutuhan penulis apabila terjadi masalah akademik.
6. Segenap Dosen fakultas ushuluddin dan pemikiran islam yang telah selama 8 semester memberikan wawasan dan ilmunya kepada penulis.
7. Teman-teman seangkatan dan perjuangan, khusus PA/A angkatan 2016 yang telah hampir 4 tahun bersama dengan penulis dan telah mengukir cerita, kenangan dan persahabatan. Terimakasih Difa, Luthfia, Leny, Utami, Hanna, Sadi'ah, Diana, yurfa, Mangiyah, Fina, Lalu, mustofa, azil, dan lain sebagainya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas canda dan semua kisah yang sudah bareng-bareng kita lewati.
8. Teman-teman Karang Taruna Kalurahan Tirtorahayu, Karang Taruna Kecamatan Galur dan Karang Taruna Kabupaten Kulon Progo yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman HMI Komisariat Ushuluddin dan Pemikiran islam khususnya angkatan Zero yang telah sedikit banyak memberikan kisah yang unik dan menarik. Terimakasih kepada Kanda Azis, Kanda Firman Daeva, dan Kanda Romi yang telah menganggap penulis seperti adik sendiri dan telah memberikan perhatian, pengawasan dan semangat penuh pada awal masuk perkuliahan. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bang Anas, Bang

Ikhsan, Bang Daerangga dan Susila Sukma Kuncari yang selama ini tidak pernah mengeluh menjadi partner untuk membicarakan banyak hal.

10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis tanpa menyebutkan nama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	75
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	76
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	77
HALAMAN PENGESAHAN	78
MOTTO	80
HALAMAN PERSEMBAHAN	81
ABSTRAK	82
KATA PENGANTAR	83
DAFTAR ISI	86
BAB I PENDAHULUAN	88
A. Latar Belakang Masalah	88
B. Rumusan Masalah	94
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	94
D. Tinjauan Pustaka	95
E. Kerangka Teori	97
F. Metode Penelitian	100
BAB II DHARMA DALAM KEHIDUPAN JAMAAT BUDDHA	21
A. Dharma	21
B. Keberagaman	31
BAB III GAMBARAN UMUM VIHARA JHINADHARMA SRADDHA <u>53</u>	
A. Latar Belakang Sejarah	53
B. Letak Geografi	60
C. Faktor Sosial jamaat Vihara Jhinadharmha	60
BAB IV DHARMA DAN SIKAP KEAGAMAAN JAMAAT BUDDHA JHINADHARMA SRADDHA	<u>62</u>
A. Peran Dharma dalam kehidupan keberagaman	62
B. Relevansi Dharma dalam Agama Buddha	68
C. Peluang dan Hambatan dalam Dharma	69

D. Pengaruh Dharma dalam kehidupan jamaat Vihara Jhinadharma.....	74
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama menjadi dasar dan acuan pandangan hidup bagi jamaat yang menganggap agama adalah sakral. Sampai saat ini pengetahuan yang berkaitan dengan agama masih menjadi perhatian yang menarik untuk dibahas karena menyangkut berbagai aspek kehidupan dan penghidupan bagi pemeluknya terkait dengan faktor-faktor dari agama yang mampu membangun manusia seutuhnya. Pengetahuan keagamaan yang ditujukan untuk peningkatan potensi spiritual merujuk pada pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai dari sebuah agama. Tujuan akhir dari peningkatan potensi spiritual ini adalah pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif masyarakat dan keorganisasian tertentu.

Konflik sosial keagamaan yang terjadi di Indonesia, baik antar jamaat beragama maupun sesama penganut agama apabila ditelaah lebih dalam menjelaskan bahwa titik konflik ada pada keberagaman jamaat beragama yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama dengan hidup keagamaan para penganutnya

sehingga menimbulkan kesenjangan antara nilai-nilai agama dan praktik keberagamaan jamaat.

Agama merupakan sumber kebenaran tertinggi bagi masyarakat. Sehingga faktor agama sering menjadi persoalan bagi pluralisme. Sementara pluralisme mengandalkan adanya “Relativitas kebenaran”, sebaliknya agama mengajarkan kebenaran tunggal, bahkan sering kali menjurus kepada pengkultusan (cultism) atas sebuah kebenaran. Kenyataan seperti ini menjadi problematik, karena pluralisme mengandalkan adanya koeksistensi antar agama, ras, suku, dan golongan apapun di dalam masyarakat sehingga dengan demikian mengakibatkan adanya pluralitas kebenaran.¹

Dalam konteks Ajaran buddha, agama benar-benar menjadi pedoman bagi kehidupan bermasyarakatnya. Peran pengetahuan keagamaan dan internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi jamaat buddha menjadi sebuah pencapaian atau keniscayaan. Dalam kaitan ini adalah tidak bisa memisahkan “ pengetahuan keagamaan “ dan “ sikap keberagamaan jamaat “ sebagai “ dua hal yang saling bertolak belakang”. “ pengetahuan keagamaan” maupun “ sikap keberagamaan jamaat “ bagi ajaran Buddha diperlukan sebagai jalan pertumbuhannya kearah kehidupan yang lebih manusiawi untuk mencerminkan harkat dan martabat sebagai makhluk beragama dalam praktik kehidupannya, baik sebagai makhluk individual maupun makhluk sosial.

Pengetahuan keagamaan seperti Dharma bagi jamaat Buddha tidak bisa dilepas dalam mempengaruhi kecenderungannya dalam bersikap. Dharma memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebab dijadikan sebagai landasan

¹ Mahapandita Sumedha Widya Dharma, *Dhammasari* (Jakarta : Yayasan Khasaka Kencana, 1989), Cet. Ke-5, hlm. 125

spiritual, moral dan etika dalam membangun dan meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

Dharma merupakan konstruksi nilai-nilai yang sudah sedari lama menjadi pedoman dalam mengatur perilaku kehidupan jamaat Buddha. Bagi jamaat Buddha Dharma adalah sumber nilai dan merupakan sumber kebenaran mutlak, sehingga tidak dianjurkan bagi jamaat Buddha mencari kebaikan dan kebenaran diluar Dharma. Dharma sebagaimana disabdakan oleh Sang Budha mengandung kebenaran dan kebaikan. Untuk itu, agar dapat hidup tenang dan bahagia jamaat Buddha harus yakin bahwa kebenaran adalah sesuai dengan apa yang telah diajarkan Sang Buddha dan selalu berpedoman pada Dharma yang mengandung kebenaran sejati.

Dalam realita, tatanan keagamaan yang ideal masih banyak yang belum tampak. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya kasus dan praktek kriminalisasi, perilaku asusila dan perilaku permisif yang tidak lagi mengindahkan adab kesopanan dan kesantunan. Atas kasus dan kejahatan kemanusiaan menjadikan bukti masih rendahnya kualitas pengetahuan, pemahaman dan pengalaman jamaat terhadap ajaran agamanya.

Berbagai kasus yang telah terjadi mampu menarik simpatisan dari khalayak umum. Dalam kondisi demikian, dalam satu sisi Dharma mendapatkan momentum untuk dapat dilaksanakannya secara optimal, komprehensif dan menitikberatkan pada pengembangan pribadi, watak dan akhlak mulia jamaat. Disisi lain, rendahnya penerapan nilai-nilai agama yang dilakukan oleh jamaat merupakan indikasi kuatnya korelasi dengan pengetahuan keagamaan.

Dari adanya fenomena demikian, apabila di kaji lebih dalam tampak bahwa pengetahuan keagamaan jamaat tidak bisa lepas dari pengaruh Sangha (Bikkhu dan Bikkhuni, Pendeta dan Dhamaduta) dan para tokoh agama. Hal ini tidak dimaksudkan untuk mendeskripsikan jamaat yang tidak mandiri dalam menentukan dirinya, melainkan memberikan gambaran bahwasannya kepatuhan kepada pemimpin agama masih cukup tinggi. Loyalitas ini salah satunya disebabkan oleh adanya hak keagamaan (otoritas transenden) yang melekat pada Sangha (Bikkhu dan Bikkhuni, Pendeta dan Dharmaduta) serta tokoh agama.

Secara garis besar jamaat Buddha dapat dibagi menjadi dua kelompok, masyarakat kewiharaan atau Sangha dan kelompok masyarakat awam. Kelompok pertama terdiri dari para Bikhu dan Bikkhuni, Samanera, dan Samaneri dan mereka menjalani hidup keluarga. Kelompok awam terdiri dari Upasaka dan Upasiki yang telah menyatakan dirinya berlindung kepada Buddha, Dharma, dan Sangha serta melaksanakan prinsip moral bagi jamaat awam dan hidup berumah tangga.²

Hubungan antara Bikkhu dalam sangha dan jamaat awam merupakan hubungan yang bersifat moral religius semata dan memiliki hubungan yang bersifat timbal balik sebagaimana dijelaskan oleh sang Buddha dan Singalovada Suta :

“Jamaat awam hendaknya menghormati Bikkhu dengan membantu dan memperlakukan mereka dengan perbuatan, kata-kata dan pikiran yang baik, membiarkan pintu terbuka bagi mereka dan memberikan makanan dan keperluan yang sesuai untuk mereka.”

“Sebaliknya Bikku yang mendapat penghormatan demikian mempunyai kewajiban terhadap jamaat awam, yaitu melindungi dan mencegah seseorang dari perbuatan jahat memberi petunjuk

² H.A. Mukti Ali, *Agama-agama di Dunia* (Yogyakarta : PT. Hanindita Offset, 1998), Cet. I, hlm. 129

untuk melakukan perbuatan baik, mencintai mereka dengan hati tulus, menerangkan ajaran yang mereka belum dengar atau diketahui, menjelaskan apa yang belum dimengerti dan menunjukkan jalan untuk menuju pembebasan.”³

Agama Buddha berisikan kode moral yang baik sekali seperti satu untuk Bikkhu dan yang lain untuk jamaat awam.⁴ Tugas pribadi Bikkhu menurut sangha tidak boleh mengabaikan tugas untuk sesamanya. Seorang Bikkhu menurut Sangha harus memberikan penerangan dan menolong orang lain. Sangha berfungsi sebagai pemelihara ajaran, berkewajiban memberikan contoh teladan kepada jamaat Buddha.

Secara garis besar, jamaat Buddha mengarahkan perkembangan spiritual kepada Sangha (Bikkhu dan Bikkhuni, pendeta dan Dharmaduta) dan tokoh agama karena jamaat merasa tanpa mereka akan banyak masyarakat yang mampu memahami Dharma apalagi memahami isinya. Pada tingkatan tertentu, keterarahan tersebut menjadikan landasan sikap keberagamaan jamaat. Sikap keberagaman jamaat yang dimaksud tidak hanya menyangkut aspek keimanan (kepercayaan) dan ibadah (ritual), yang memang diatur secara khusus melainkan menyangkut hubungan sosial kemanusiaan.

Di tengah arus keagamaan di Gunung Kidul dengan komposisi Agama Buddha telah melakukan beragam kegiatan keagamaan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat yang plural mengharuskan adanya keseimbangan tanpa

³ Tim Penyusun, *Kapita Selektta Agama Buddha* (Jakarta : CV. Dewi Kuyuna Abadi, 2003), Cet . I, hlm. 29

⁴ Haruda Mahathera, *Sang Buddha dan Ajaran-ajarannya Bagian 2* (Jakarta : Yayasan Dhammadipa Arama, 1996), hlm. 19

merugikan agama-agama selain Buddha di Desa tersebut. Sampai saat ini, belum terdengar kabar konflik atau kerusuhan yang dilakukan oleh jamaat Buddha dengan agama yang lainnya. Kabar baik yang terdengar dari hubungan masyarakat dan antar jamaat di Desa Siraman dan sekitarnya adalah dengan adanya sekolah Kebhinekaan yang mana jamaat Buddha Jhinadharma banyak yang mengikuti kegiatan tersebut. Sekolah kebhinekaan ini dilaksanakan setiap tahunnya dengan lama tiga semester atau tiga kali pertemuan di tempat peribadatan yang berbeda. Bikhu dan Vihara Jhinadharma juga turut andil dalam terselenggaranya kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan tokoh agama di Vihara Jhinadharma dalam mengisi materi di sekolah Kebhinekaan yang berkaitan dengan aspek moral dan fungsionalnya vihara Jhinadharma dengan menjadi salah satu tempat kegiatan sekolah kebhinekaan.

Atas dasar pertimbangan di atas, saatnya untuk mengamati perkembangan kebhineragaman tersebut sebagai berkah untuk memanen sintesa-sintesa. Pada masyarakat Buddha Sirama, jamaat memiliki peran untuk mengkonsepkan sikap keberagaman dan harus memelihara penerapannya dilapangan. Dari sinilah sebenarnya Dharma berhak diapresiasi dan dipertahankan guna menangkap makna terdalamnya. Yang menjadikannya tambah menarik adalah ramalan dari Sabdo Palon terkait agama masa depan. Sabdo Palon dalam Buku Dharmagandul mengatakan bahwa agama masa depan adalah agama Buddha.⁵ Tetapi melihat konteks saat ini mungkin yang dimaksud dengan Buddha adalah “Budi” atau “perilaku”. Meskipun pada kenyataannya Dharma memang bukanlah akhir dari

⁵ Damar Shashangka, *Darmagandhul* (Jakarta : Dolphin, 2011), hlm 97.

siklus keberagamaan, tetapi merupakan awal dari suatu siklus keberagamaan berikutnya. Hal ini yang menjadi daya tarik penulis dalam mengkaji Dharma karena mampu menjadi dasar jamaat Jhinadharma dalam berkegiatan. Penulisan dan kajian ilmiah ini dimaksud untuk dijadikan pembahasan skripsi dengan judul :
**PENGARUH DHARMA TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA JAMAAT
VIHARA JHINADHARMA SRADHA**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diambil untuk mengkaji pengaruh Dharma di Vihara Jhinadharma adalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana Dharma di Vihara Jhinadharma Sradha.?
- 2 Bagaimana pengaruh Dharma terhadap keberagamaan jamaat Buddha.?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Dharma di Vihara Jhinadharma
- b. Mengkaji pengaruh Dharma terhadap perilaku beragama jamaat Buddha di Vihara Jhinadharma.

2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan untuk para pembaca terkait dengan Dharma dan semoga mampu menjadi

masukannya pemikiran bagi pihak-pihak yang sedang dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai keagamaan terhadap sikap keberagaman jamaat mereka agar terbiasa untuk berperilaku baik.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh penelusuran tinjauan pustaka telah ditemukan beberapa Penelitian terdahulu baik skripsi maupun jurnal yang membahas tentang Dharma juga Penelitian yang berkaitan dengan keagamaan Budha diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Skripsi yang berjudul “Meditasi Buddhis Theravada”⁶ yang ditulis oleh Desy Agus Setiani yang menempuh kuliah di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini mengkaji kegiatan rutin meditasi yang dilakukan setiap Rabu malam yang berjalan dengan baik. Meditasi yang diteliti merupakan kegiatan umum dan bukan hanya dikhususkan untuk jamaat Budha Theravada saja. Desy disini menjelaskan bahwa meditasi menjadi pengaruh penting dalam kehidupan jamaat Budha karena diyakini mampu memberikan ketenangan batin untuk sampai pada perasaan diri manusia yang bahagia, Damai dan Tenang. Perbedaan Penulisan yang penulis susun ini lebih mendasar yaitu terkait dengan Dharma sehingga mampu mempengaruhi sosial keberagaman jamaat menjadi lebih baik.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Yasmin Mahfudz yang menempuh kuliah di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Aktivitas

⁶ Desy Agus Setiani, *Meditasi Buddhis Theravada* (Skripsi, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri WaliSongo Semarang), 2009.

Keagamaan di Vihara (Studi Kasus di Vihara Mahavira Graha Semarang)”.⁷ Skripsi yang ditulis ini membahas terkait bentuk aktivitas keagamaan yang ada di Vihara Mahavira Graha Kota Semarang terhadap motivasi keberagaman jamaatnya dalam bermasyarakat. Vihara yang dijadikan obyek Penulisan merupakan tempat pariwisata yang banyak dikunjungi oleh banyak sekali wisatawan dan bukan hanya kaum Buddha saja. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang penulis susun adalah, jika Yasmin lebih mengarah pada motivasi jamaat yang melakukan sembahyang di Vihara yang lekat dengan sebutan wisata, sedangkan skripsi yang penulis susun lebih mengarah pada implementasi Dharma di Vihara Jhinadharma Siraman, Wonosari Gunung Kidul.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh saudara Firmansah dari UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul “Hak Asasi Manusia dalam perspektif Agama Budha”. Skripsi ini membahas terkait Ajaran Budha yang memberikan dan menaruh peduli terhadap Hak Asasi Manusia dalam segala bentuk kehidupan. Hal ini dijadikannya menarik karena meletakkan Hak Asasi manusia ditempat yang benar. Perbedaan dengan skripsi ini adalah bagaimana jamaat Budha benar-benar menjunjung tinggi Dharma dan mencoba mengimplementasikan hidupnya sesuai dengan Dharma.

⁷ Yasmin Mahfudz, *Aktivitas Keagamaan di Vihara* (Studi Kasus di Vihara Mahavira Graha Semarang), Skripsi, mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, 2006.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini akan berfokus pada Dharma dan sejauh mana peran Dharma dalam mewarnai perkembangan Agama Buddha. Dalam melakukan Penelitian ini, penulis akan mencoba mengacu pada teori tindakan sosial yang digagas oleh Talcott Parsons. Teori tindakan sosial dapat ditemukan dalam karyanya yang berjudul *The Structure of Social Action*.⁸ Dalam perkembangannya, T. Parsons banyak mengkaji teori individu dalam organisasi sistem sosial sehingga menghasilkan teori tindakan sosial atau *social action*.⁹ Teori tindakan sosial sebenarnya bukan pertama kali digagas oleh T. Parsons tetapi diperkenalkan pertama kali oleh Max Weber dan mengalami perkembangan-perkembangan selanjutnya, termasuk yang dikembangkan oleh T. Parsons.

Meskipun T. Parsons mengembangkan teori tindakan sosial dari Max Weber, tidak membuat kedua karyanya sama. T. Parson mengkritik Weber bahwa tindakan sosial itu berbeda dengan Behavior atau perilaku. T. Parsons mengungkapkan bahwa aksi merupakan tanggapan atau respon mekanis terhadap suatu stimulus atau rangsangan. Dilain sisi, perilaku adalah suatu proses mental yang aktif dan kreatif.¹⁰

Max Weber berpendapat bahwa tindakan sosial manusia secara umum diarahkan oleh makna-makna.¹¹ Tetapi menurut T. Parsons, hal yang paling

⁸ I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 21

⁹ I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial...* hlm. 51

¹⁰ Herman Arisandi, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi dari Klasik sampai Modern* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), hlm. 132.

¹¹ Abdul Aziz, *Esai-Esai Sosiologi Agama* (Jakarta: Diva Pusataka, 2006), hlm.

utama bukanlah tindakan individual didalam masyarakat tetapi hal yang paling utama adalah norma-norma atau nilai-nilai sosial yang berlaku. Point ini yang menurut T. Parsons berfungsi sebagai alat untuk pemandu atau pengatur perilaku individu. Sehingga perilaku individu dalam bermasyarakat bisa diatur oleh norma-norma atau nilai-nilai yang telah berlaku. Bagi T. Parson, Posisi individu dalam suatu sistem sosial memiliki peran dan kedudukan di masing-masing tempat sehingga dalam bertindak seseorang harus melihat norma dan nilai-nilai yang berlaku.¹²

Dalam sistem actor tindakan adalah proses yang berorientasi pada situasi dan memiliki kepentingan untuk actor individu atau komponennya.¹³ Tindakan menurut T. Parsons memiliki titik acuan yaitu actor individu dalam setiap sistem aksinya dengan kata lain Ego. Setiap tindakan yang dilakukan oleh actor individu berorientasi pada sebuah situasi. Tindakan atau aksi memiliki orientasi apabila dipandu oleh sebuah makna yang melekat dan berhubungan dengan tujuan dan minat sang pelaku.¹⁴ Terkait dengan pelaku tersebut, T. Parson dalam sistem sosial secara garis besar menggambarkan dalam bahasan mengenai empat sistem tindakan sosial, yakni sistem sosial, sistem budaya, sistem kepribadian dan sistem perilaku.

Pertama Sistem sosial, Sistem sosial adalah sistem yang menanggulangi fungsi integrasi dengan mengendalikan bagian-bagian yang menjadi

¹² I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 51

¹³ Talcott Parsons, *The Social System* (London: Routledge, 1951), hlm. 2.

¹⁴ Talcott Parsons, *Toward A General Theory Of Action* (Cambridge: Harvard University Press, 1962), hlm. 4

komponenya. Kedua Sistem budaya, sistem budaya adalah sistem yang melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan seperangkat norma dan nilai yang memotivasi pelaku untuk bertindak.

Ketiga Sistem Kepribadian, Sistem kepribadian adalah sistem yang melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapainya. Menurut T. Parson, kepribadian adalah suatu organisasi sistem orientasi dan motivasi tindakan pelaku dan melingkupi individu saja.

Keempat Sistem Perilaku, Sistem Perilaku ini sedikit dibahas oleh T. Parsons dalam teori tindakannya karena teori ini merupakan *Residual* dalam karyanya. Dalam perilaku organisme paling dasar bagi manusia adalah biologinya sendiri yaitu aspek fisik dari perorangan termasuk dalam lingkungan fisik dan tempat manusia hidup.¹⁵

Dalam setiap sistem sosial akan menghadapi empat masalah fungsional. T. Parsons menetapkan tentang kebutuhan yang diperlukan sistem tindakan yang dalam kaitannya dengan lingkungan untuk mencapai keseimbangan dalam empat subsistem yang banyak dikenal dengan skema AGIL (*Adaptation, goal attainment, integration and latency*).

T. Parsons juga menetapkan tentang kebutuhan yang diperlukan sistem tindakan dalam mencapai keseimbangan yang dikenal dengan skema AGIL. AGIL merupakan fungsi yang mengartikan kumpulan kegiatan yang

¹⁵ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 61.

difokuskan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem.¹⁶ AGIL sendiri memiliki nama panjang yaitu, *Adaptation* (A) atau adaptasi (*the economi*), *Goal attainment* (G) atau pencapaian tujuan (*the goverment*), *Integration* (I) atau *integrasi* (Sistem budaya yang berkaitan dengan hukum dan kontrol sosial) and *latency* (L) latensi (masalah normatif motivasi untuk memenuhi posisi di sistem sosial).¹⁷

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian mengungkapkan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam Penelitian.¹⁸ Untuk memperoleh data, Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan penelusuran pustaka sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka Penelitian (*research design*) dan atau proposal untuk memperoleh informasi Penulisan sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi.¹⁹

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu Penelitian yang berusaha

¹⁶ Goerge Ritzer dan Douglas, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 124.

¹⁷ Talcott Parsons, *The Social System* (London: Routledge, 1951), hlm. xiii.

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penulisan Kualitatis* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 3

¹⁹ Mestika Zed, *Metode Penulisan kepustakaan* (Jakarta: Buku Obor, 2008), hlm.

pmengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik.²⁰ Sedangkan metode Penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian deskriptif. Menurut Hadari Nawawi yang dimaksudkan dengan Penelitian deskriptif adalah “prosedur atau cara memecahkan masalah Penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.”²¹

Pembahasan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif analisis (descriptive analysis), yaitu salah satu metode yang dapat digunakan dalam prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek dan objek Penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²² Secara singkat dapat dikatakan bahwa metode deskriptif analisis merupakan langkah-langkah melakukan representasi objektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki.²³

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam Penelitian ini, menyediakan data yang diperlukan untuk Penelitian. Sumber data Penelitian ini menggunakan

²⁰ Ali, H.M. Sayutji, *Metodologi Penulisan Agama: Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 58

²¹ Hadari Nawawi dan H.M Martini, *Instrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1987), hlm. 67

²² Hadari Nawawi, *Instrumen.....*, hlm. 63

²³ Husen Umar, *Metode Penulisan Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada, 2001), hlm. 22

sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber atau data primer yang langsung diperoleh dari lapangan Penelitian melalui observasi, wawancara atau kuisioner. Sedangkan sumber sekunder diperoleh dari data sekunder yakni Penelitian pustaka seperti artikel ilmiah, buku, laporan, majalah, dlsb.²⁴

Data Primer Penelitian ini diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan beberapa jamaat Buddha Jhinadharma yang mengikuti sekolah kebhinekaan, Tokoh agama di Vihara Jhinadharma dan masyarakat sekitar vihara Jhinadharma. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Penelitian pustaka seperti artikel ilmiah, buku, laporan, majalah, dlsb yang berkaitan dengan Penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif, Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁵ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses

²⁴ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penulisan Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam menyusun Proposal Penulisan* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 82.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Methodologi Research II* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 141

pengamatan dan ingatan.”²⁶ Melalui cara ini diharapkan dapat memperoleh data-data di lapangan yang tampak dan dapat diamati dengan seluruh panca indera. Data hasil observasi menjadi data penting, karena memungkinkan Peneliti untuk bersikap terbuka berorientasi pada penemuan daripada pembuktian. Dalam Penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan mengamati proses berlangsungnya implementasi Dharma di Vihara Jhinadharma.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁷ Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak terkait dengan memberikan pertanyaan tentang pendapat dan penilaiannya berkaitan dengan pembahasan skripsi ini. Dalam Penelitian ini, teknik wawancara akan ditujukan kepada jamaat Buddha Jhinadharma yang mengikuti sekolah kebhinekaan, Tokoh agama Vihara Jhinadharma dan masyarakat sekitar.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu meneliti catatan-catatan tertulis yang dapat menunjang pembahasan yang diperoleh dari sumber utama

²⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Administrasi* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2005), hlm. 166.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penulisan Research*, (Jakarta: Andi offcet, 1990), hlm. 193

mulai dari literatur-literatur yang berupa buku bacaan serta dokumen lain yang menjelaskan kerangka teoritis dan konseptual; dan sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi.²⁸ Studi Dokumentasi dalam Penulisan ini diperoleh dari catatan harian, arsip foto dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Dharma dan pengaruhnya terhadap kehidupan keberagamaan.

d. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, kemudian penulis menggambarkan objek Penelitian secara jelas, sistematis, kritis dan objektif, di mana fakta atau data-data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis secara mendalam, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang bersifat umum (deduktif) lalu disistematisasi ke dalam hal-hal yang bersifat khusus (induktif).

e. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disesuaikan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam 5 bab, tiap-tiap bab dibagi lagi dalam sub-bab, dengan sistematika sebagai berikut:

²⁸ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penulisan Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam menyusun Proposal Penulisan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 74

BAB I : Merupakan bab Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metodologi Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Menjabarkan tentang Dharma yang terdiri dari pengertian berikut pembahasan hakikat Dharma. Dilanjutkan dengan pembahasan tentang sikap keberagamaan.

BAB III : Mengungkapkan tentang Vihara Jhinadharmya yang mencakup, latar belakang sejarah, perkembangan, dan interaksi sosialnya.

BAB IV : Membicarakan analisis pengaruh Dharma terhadap sikap keberagamaan jamaat Buddha Jhinadharmya Sradha.

BAB V : Merupakan bagian penutup dari skripsi yang menyajikan kesimpulan tentang pembahasan-pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya untuk selanjutnya memberikan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisis yang didapatkan dan berdasar pada pemaparan diatas maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dalam Penulisan ini sebagai berikut :

1. Konsep Dharma mengajarkan 3 kebajikan yaitu: Dana, Sila, Samadi. Dana melatih diri untuk memberi kepada orang lain, sila melatih diri untuk menjaga moral dan samadhi melatih diri untuk mengontrol pikiran melalui jalan meditasi untuk membersihkan batin yang mengakibatkan pikiran menjadi baik dan terarah. Dengan demikian sikap keberagamaan sangat tergantung pada bagaimana Dharma tersebut dapat dipahami. Karena seluruh ajaran yang berasal dari sang Budhda dapat disimpulkan dalam Dharma sebab mengajarkan Cinta kasih atau kasih sayang dan juga toleransi. Sehingga praktik Dharma dalam pandangan jamaat Buddha sangatlah bermanfaat untuk diaplikasikan dalam sikap keberagamaan karena dapat menjadikan jamaat berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat menyelesaikan permasalahan keagamaan yang dialami masyarakat karena jamaat Buddha memiliki dasar toleransi yang

sangat tinggi dalam kehidupan sosial keagamaan. Jika jamaat Buddha menerapkan dan memahami Dharma dengan baik dan benar dalam hidupnya maka akan mendatangkan kebahagiaan.

2. Dampak Dharma memberikan pengaruh positif terutama dalam kehidupan sosial atau sikap keberagamaan jamaat Buddha Vihara Jhinadarma sradha karena telah mengamalkan ajaran Dharma dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasar pada hasil Penelitian yang ditemukan dalam bentuk apapun, terdapat saran-saran yang perlu disampaikan untuk meningkatkan pemahaman Dharma dalam interaksi sosial yang terjadi sehingga terciptanya kerukunan antar jamaat Beragama, maka penulis menyarankan :

1. Dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pemahaman jamaat terutama terkait dalam vihara karena disanalah awal untuk mengembangkan dan memberikan pendalaman Dharma yang berupaya untuk memperbaiki sikap sosial atau mengenai jamaat beragama karena disitulah peran Dharma bagi jamaat Buddha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979.
- Ali, H.A. Mukti. *Agama-agama di Dunia*. Yogyakarta : PT. Hanindita Offset, 1998.
- Ambarita, Arisandy dan Muharto. *Metode Penulisan Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam menyusun Proposal Penulisan*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Arifin. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press, 1998.
- Arisandi, Herman. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi dari Klasik sampai Moder*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Aziz, Abdul. *Esai-Esai Sosiologi Agama*. Jakarta: Diva Pusataka, 2006.
- Chaplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Terj. Kartini Kartono). Jakarta Raja Grafindo, 1997.
- Craib, Ian. *Teori-Teori Sosial Modern: Dari Parsons Sampai Hebernas*. Jakarta : Rajawali Press, 1992.
- Departemen Agama. *Peranan Agama dalam Pemantapan Ideologi Negara Pancasila*. Jakarta : Proyek Penulisan Keagamaan Badan Penulisan dan Pengembangan Agama, 1984-1985.

Departemen P & K. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1996.

Dharma, Mahapandita Sumedha Widya. *Dhammasari*. Jakarta : Yayasan Khasaka Kencana, 1989.

Fajri, Rahmat. Roni Ismail, Khairullah Zikri. *AGAMA-AGAMA DUNIA*. Yogyakarta : Belukar, 2012.

Hadi, Sutrisno. *Methodologi Research II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Penulisan Research*. Jakarta: Andi offcet, 1990.

H.M, Ali. Sayutji. *Metodologi Penulisan Agama: Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.

Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Krech, David.,dkk. *Individual in Society*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, 1982.

Ma'rat. *Sikap Manusia; Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia,1982.

Mahathera, Haruda. *Sang Buddha dan Ajaran-ajarannya Bagian 2*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama, 1996.

Mahfudz, Yasmin. *Aktivitas Keagamaan di Vihara (Studi Kasus di Vihara Mahavira Graha Semarang)*. Skripsi mahasiswa IAIN Walisongo Semarang : 2006.

Majelis Budayana Indonesia. *Buku Pelajaran Agama Buddha; Kebahagiaan dalam Dhamma*. Jakarta : Majelis Budayana Indonesia, 1980.

Majelis Budayana Indonesia. *Buku Pelajaran Agama Buddha. Kebahagiaan dalam Dhamma*. TK : TB : TT

Moens, J. L. *Buddhisme di Jawa dan Sjamaatra*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara : 1986.

Muhadjir, Noeng. *Metode Penulisan Kualitatis*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Narada. *Sang Buddha dan Ajaran-ajarannya*. Jakarta: Upi Visakha GunaDharma, 1973.

Nawawi, Hadari dan H.M Martini. *Instrumen Penulisan Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1987.

Panjika. *Rampaian Dhamma*. Jakarta : DPP Persaudaraan Vihara Theravada Jamaat Buddha Indonesia (PERVITUBI), 2004.

Parsons, Talcott. *The Social System*. London: Routledge, 1951.

Parsons, Talcott. *Toward A General Theory Of Action*. Cambridge: Harvard University Press, 1962.

Penyusun, Tim. *Kapita Selekta Agama Buddha*. Jakarta : CV. Dewi Kuyuna Abadi, 2003.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.

Rahmat Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Ritzer, Goerge dan Douglas. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2004.

Setiani, Desy Agus. *Meditasi Buddhis Theravada*. Skripsi, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri WaliSongo Semarang : 2009.

Shashangka, Damar. *Darmagandhul*. Jakarta : Dolphin, 2011.

Soetarno, R. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius, 1993.

Singgih A. Basuki. *Seri Perbandingan Agama, AGAMA BUDDHA, Sebuah Bunga Rampai*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Press, 2017.

Sugiyono. *Metode Penulisan Administrasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2005

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Thaules, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*. (terj. Muchmun Husein)
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Umar, Husen. *Metode Penulisan Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT.

Raja Grafindo Persada, 2001.

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Andi Offset, 1980.

Wirawan, I.B. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana, 2020.

Wirawan, Sarlito. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1991

Wuryanto, A. Joko dan Yayuk Sri Rahayu. *Pengetahuan Dhamma untuk mahasiswa*. Jakarta: CV Dewi Kayanya Abadi, 2003.

Yayasan Dhammadipa Arama. *Pedoman Penghayatan dan Pembabaran Agama Buddha Mazhab Theravada di Indonesi*. Jakarta : Yayasan Dhammadipa Arama, 1978.

YM Chanmyay Sayadaw. *Jalan Buddha Menuju Kedamaian dan Kebahagiaan* (Jakarta Barat : Yayasan Satipaṭṭhāna Indonesia (Yasati), 2018).

Zain, J.S. Badudu Sota Mohamad. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Zed, Mestika. *Metode Penulisan kepustakaan*. Jakarta: Buku Obor, 2008

CURRICULUM VITAE

DIAN SUPRPTI



SUNGAPAN PAD. 14, TIRTORAHAYU, GALUR, KULON PROGO
085647832207 | supraptidian0@gmail.com

f Adian (die) / Dian (Dian s)

PENGALAMAN

12/2/2016 - 5/8/2016 **NOTARIS PPAT NUWUN SUSILO**
NOTARIS

- **LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA**
CALON BPD PERIODE 2020-2025

2020 - **LSM MITRA WACANA**
TEAM WORK SOSIALISASI TINDAK PENCEGAHAN PERDAGANGAN ORANG

PENDIDIKAN

2002-2004 **TK ABA AISYIYAH SUNGAPAN**
TK

2004-2010 **SD NEGERI 3 SUNGAPAN**
SD

2010-2013 **SMP N 1 PANJATAN**
SMP

2013-2016 **SMK KIMIA NEGERI 1 PANJATAN**
SMK - KIMIA ANALISIS

2016-SEKARANG **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
STUDI AGAMA-AGAMA

INFORMASI PRIBADI

Tanggal lahir : 08 OKTOBER 1997
Status : BELUM MENIKAH
pemikahan
Kebangsaan : INDONESIA
Bahasa : Indonesia, Jawa, Inggris
BIO : Be a girl with a mind, a woman with attitude and a lady with a class

PENGALAMAN KEGIATAN

BULAN BAKTI KARANG TARUNA SE DIY
2018

JAMBORE PEMUDA DIY
2018

KEMAH KEBANGSAAN DIY
2018

SEKOLAH PEMUDA DESA
2018

PELATIHAN KEPEMIMPINAN
2018

PELATIHAN BUDIDAYA LIDAH BUAYA

2018

DII

RIWAYAT ORGANISASI

OSIS

2011-2013

KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)

2013-2014

BADAN KOMUNIKASI ROHIS (BKR) SE KULON PROGO

2014-2015

IKATAN MAHASISWA KULON PROGO (IMKP)

2016-sekarang

KETUA UKKT CAKRA WIRA SUNGAPAN

2016-Sekarang

RELAWAN LINDUNG Hutan YOGYAKARTA

2016-Sekarang

HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

2016-Sekarang

LEMBAGA KOMISI BANTUAN HUKUM MAHASISWA ISLAM (LKBHMI) YOGYAKARTA

2017-sekarang

KETUA RISMA AL-HIKMAH SUNGAPAN

2017-sekarang

COMPETER (COMUNITAS PENA TERBANG)

2017-sekarang

PERPUSTAKAAN JALANAN KULON PROGO

2017-Sekarang

COMUNITAS PENA TERBANG INDONESIA (COMPETER)

2018-Sekarang

SEKRETARIS KARANG TARUNA DESA TIRTORAHAYU

2018-Sekarang

BENDAHARA 3 KARANG TARUNA KECAMATAN GALUR

2019-Sekarang

SEKJEN KMI (KOMUNIKASI MAHASISWA ISLAM) DIY

2019-sekarang

SEKRETARIS 1 JAGA WARGA SUNGAPAN 14

2020


MEDIA DESA

2019-Sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

a. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-048/Un.02/DU.I/PG.00/03/2020

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : DIAN SUPRAPTI
NIM : 16520022
Jurusan /Semester : VIII
Tempat/Tanggal lahir : KULON PROGO, 08 OKTOBER 1997
Alamat Asal : SUNGAPAN 14, TIRTORAHAYU, GALUR, KULON PROGO


Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :



Obyek : UMAT BUDHA
Tempat : VIHARA JHINADHARMA SRADHA
Tanggal : 16 Maret s/d 11 April 2020
Metode pengumpulan Data : OBSERVASI, WAWANCARA, QUISSIONER
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta, 9 Maret 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang bertugas

(Dian Suprapti)

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Fahrudin Faiz

<p>Mengetahui Telah tiba di ...Wanasari Gunungkidul Pada tanggal ...19. Maret 2020 Kepala  (...Bhikku Badrapala Thera...) Kepala vihara jina Dharma Sraddha</p>	<p>Mengetahui Telah tiba di ...Wanasari Gunungkidul Pada tanggal ...19. Maret 2020 Kepala  (...Bhikku Badrapala Thera...) Kepala vihara jina Dharma Sraddha</p>
--	--

b. Dokumentasi



Gambar : Anak Asuh Kusalamitra yang sedang belajar Dharma ditengah Pandemi

Covid-19



Gambar : Anak Asuh Kusalamitra yang sedang berlatih menjadi Samaneri

Gambar : Anak Asuh Kusalamitra yang sedang berlatih menjadi Samanera



Gambar : Tampak depan bangunan Dharmasala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar : Bangunan Tempat belajar anak-anak Kusalamitra

c. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana dan Apa Dharma menurut Anda.?
2. Bagaimana pandangan dan tanggapan anda tentang Dharma dan praktek pengajarannya di Vihara Jhinadharmma.?
3. Bagaimana anda melihat Dharma di Vihara Jhinadharmma dijalankan, apa saja kelemahan-kelemahannya dan Bagaimanakah menyikapi hal tersebut ?
4. Menurut anda, apakah Dharma telah memainkan perannya dalam membimbing masyarakat.?
5. seberapa pentingkah Dharma bagi Anda.?
6. Bagaimana Pengaruh Dharma di zaman modern saat ini.?
7. Bagaimana cara anda menyikapi masalah dengan berpedoman dengan Dharnma.?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

